

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Sri Haryani dalam Muchtar, pada dasarnya pengertian efektivitas yang umumnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil. Dengan kata lain efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai (Ibnu Hasan Muchtar. h, 06: 2015). Sedangkan menurut Supardi, Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/ tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai. (Ibid, h, 02).

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, menerangkan bahwa pendidikan di Indonesia merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan perlu perencanaan agar terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sehingga dapat berlangsung selamanya. Pendidikan juga diselenggarakan dengan cara memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan bakat berupa kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. (Usiano: 2014).

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pengajar untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan pengarahan kepada siswa untuk memiliki keahlian dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran, harus terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dan guru. Dengan adanya pembelajaran yang terencana maka akan dihasilkan

suatu proses pembelajaran yang diatur dengan sedemikian rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik (Rusydi Ananda: 2019).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengungkapkan, pendekatan belajar dari rumah sebagai langkah strategis pertama pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) secara luas. Kesehatan dan keselamatan para insan pendidikan menjadi prioritas pemerintah. Ia juga mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat diaplikasikan saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Sehingga proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan sesuai harapan. Guru sebagai tenaga pengajar dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan pemerintah untuk proses pendidikan. (sumber: kemdikbud.go.id).

Kolaborasi antara guru, orang tua dan anak dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 merupakan sebuah aselerasi menuju pembentukan kecakapan abad 21. Selain itu, kolaborasi tersebut menjadi sebuah komposisi pembelajaran yang sangat ideal, karena setting pembelajaran yang diterapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penguasaan TIK yang di miliki siswa dalam membuat sebuah karya.

Kegiatan positif yang dilakukan dirumah secara bersama-sama akan membentuk sebuah ikatan emosial yang baik antara anak dan orang tua. Sebuah perasaan yang selama melakukan kegiatan bersama-sama, menumbuhkan cinta yang nantinya menjadi sebuah kebiasaan (habbit) (Ratminingsih, 2019). Konsep ini sebenarnya sangat bagus diterapkan di lingkungan keluarga dengan membiasakan nilai-nilai karakter yang positif di dalam setiap aktivitas bersama (Komalasari & Saripudin, 2017). Sehingga nantinya model ini dapat

berjalan secara terus menerus sampai ketika nanti pandemi COVID-19 ini berakhir pola ini tetap berlangsung. Ini merupakan momentum yang baik bagi pendidikan karakter dari rumah.

Objek Peneliti yaitu di SMP Negeri 1 Wawonii Barat, sebagaimana di dasari berupa pertimbangan mengenai efektifitas pembelajaran. (1) SMPN 1 Wawonii Barat adalah sekolah di Kab. Konawe kepulauan yang terdapat kebijakan protocol kesehatan. (2) Merupakan sistem belajar Daring dan luring.

sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut tidak efektif dalam proses pembelajaran selama adanya Covid-19. Kondisi tersebut sangat relevan dengan fakta yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Wawonii Barat. Selain itu yang menjadi pertimbangan peneliti untuk meneliti di SMP Negeri 1 Wawonii Barat yaitu Proses pembelajaran tatap muka, hanya saja siswa bergiliran untuk sekolah Tatap muka selebihnya menggunakan media classroom. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa:

Efektivitas Pembelajaran PAI Masa Covid-19 di SMPN 1 Wawonii Barat tidak efektif karena dalam proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar, kurangnya semangat saat pembelajaran berlangsung, tidak memahami apa yang di jelaskan guru ketika mengajar, waktu pembelajaran di kurangi dari waktu pembelajaran sebelumnya, sudah tidak melakukan diskusi, peraktek, Lalu Guru menjelaskan dan kami siswa hanya melakukan tanya jawab antar individu, dan dalam proses pembelajran kami menjaga jarak dan mematuhi protocol kesehatan selama Covid-19 dan kadang juga Guru melakukan proses pembelajaran melalui Aplikasi classroom (Suryani, 20 November 2020).

Melihat fakta empiris yang terdapat di lokasi peneliti yaitu di SMPN 1Wawonii Barat Maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul **“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA MASA PANDEMI COVID-19 STUDI DI SMPN 1WAWONII BARAT”**.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti merasa perlu untuk membatasi masalah penelitian ini. Pelaksanaan pembelajaran PAI di era pandemic dipengaruhi banyak faktor atau variable. Faktor sumber daya manusia, lembaga pendidikan sumber daya sekolah. Motivasi dan minat siswa dukungan sarana dan prasaran belajar dan seterusnya. Belakangan ini banyaknya faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran PAI, maka di anggap perlu memfokuskan masalah yang di teliti. Adapun focus penelitian ini sebagai berikut:

Akan di fokuskan penelitian ini pada kegiatan belajar mengajar di era pandemi, apakah kegiatan pembelajaran PAI di SMPN 1 Wawonii Barat itu efektif atau tidak. Ukuran efektivitas pembelajaran nanti akan dilihat pada kemampuan guru dalam menyusun RPP pada masa pandemi, akan di cermati pula bagaimana bentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru serta hasil yang di capai.

## 1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Wawonii Barat ?
- 1.3.2 Apakah Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbeda selama Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Wawonii Barat
- 1.3.3 Apakah Pembelajaran PAI Eefektif di Masa Pandemi Covid-19?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui:

1. Untu mengetahui bentuk pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Wawonii Barat.



2. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Wawonii Barat.
3. Untuk Mengetahui apakah pembelajaran PAI efektif di masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Wawonii Barat?

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3 Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat:
  - a. Hasil penelitian dapat menjadi sebagai bahan kajian dan memberikan masukan berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
  - b. Hasil penelitian dapat di jadikan sumber bahan yang penting bagi peneliti di bidang pendidikan.
- 4 Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat Bermanfaat:
  - a. Bagi Penulis

Dapat manambah wawasan serta bermanfaat sebagai salah satu tugas akhir diperkuliahan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kendari untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
  - b. Bagi Praktis Pendidikan

Melalui penelitian ini daharapkan dapat membantu untuk memberikan informasi tentang efektivitas dalam pembelajaran kepada tenaga kependidikan maupun pendidik serta komponen yang terlibat dan merasa bertanggung jawab terhadap dunia Pendidikan.
  - c. Bagi Para Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat menjadi informasi dan referensi baru untuk para pembaca dapat mengetahui tentang Efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Wawonii Barat

## **1.5 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penafsiran ganda dikalangan pembaca dalam memahami isi skripsi ini, penulis mengemukakan pengertian judul bahwa:

### **1.5.1 Efektifitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah ukuran sejauh mana sasaran yang telah dicapai hingga tercapai suatu tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran maupun dalam berinteraksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

### **1.5.2 Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud peneliti adalah suatu pembelajaran yang dilakukan seseorang atau instansi pendidikan dalam memberikan suatu materi mengenai pelajaran Agama Islam kepada seseorang yang ingin mengetahui tentang Agama Islam baik dalam akademis atau praktek yang sering dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.

### **1.5.3 Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 Menurut peneliti adalah Sebuah virus atau penyakit. Penyakit ini disebabkan oleh virus jenis baru yang telah diberi nama SARS-CoV-2. Wabah ini pertama kali di deteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019 dan telah ditetapkan sebagai Pandemi oleh Organisasi kesehatan Masyarakat.